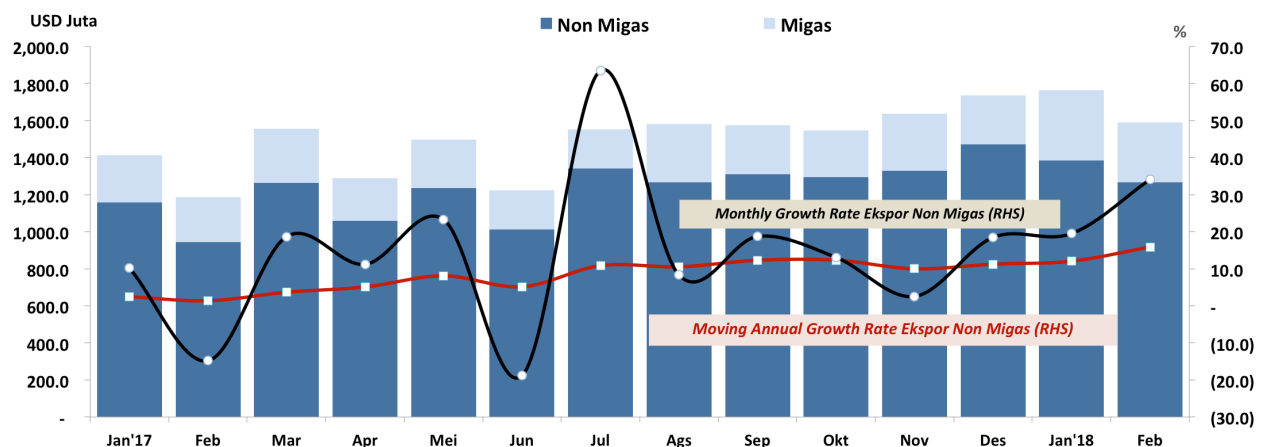


Ekspor Non Migas Indonesia ke Jepang Selama Januari-Februari 2018 Tumbuh 26,1%

Osaka, 24 April 2018 - Ekspor Indonesia ke Jepang selama Bulan Februari 2018 mencapai USD 1,6 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 34,2% dibandingkan dengan ekspor pada bulan Februari tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 1,1 miliar. Peningkatan ekspor pada periode tersebut didorong oleh peningkatan ekspor sektor migas dan non migas yang masing-masing meningkat sebesar 34,7% (YoY) dan 34,1% (YoY).

Dengan capaian pada bulan Februari tersebut, ekspor Indonesia ke Jepang secara kumulatif selama Januari-Februari 2018 mengalami peningkatan sebesar 29,2% (YoY) menjadi sebesar USD 3,4 miliar. Ekspor tersebut terdiri dari ekspor migas sebesar USD 704,2 juta yang naik signifikan sebesar 42,4% (YoY) dan ekspor non migas sebesar USD 2,7 miliar yang naik 26,1% (YoY) dan. Kinerja ekspor non migas yang terus menguat semakin memperkuat optimisme pencapaian target ekspor non migas tahun ini.

Kinerja Ekspor Indonesia ke Jepang

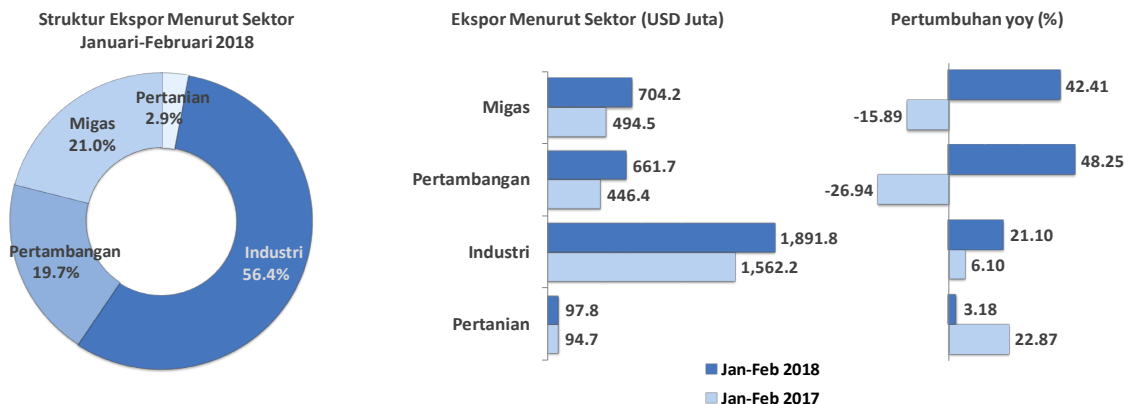


Sumber: BPS, 2018 (diolah)

Struktur ekspor Indonesia ke Jepang selama Januari-Februari 2018 masih didominasi oleh sektor industri dengan pangsa sebesar 56,4% dan nilai ekspor mencapai USD 1,9 miliar, tumbuh 21,1% (YoY). Ekspor tersebut mengalami penguatan jika dibandingkan dengan periode Januari-Februari 2017 yang hanya tumbuh sebesar 6,1%. Sektor migas dan pertambangan juga mengalami penguatan dengan pertumbuhan ekspor mencapai lebih dari 40%. Sebaliknya, sektor pertanian justru mengalami pelemahan dimana pertumbuhan ekspor pada Januari-Februari 2018 hanya mencapai 3,2% lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Januari-Februari 2017 yang mencapai 22,9%. Produk pertanian yang mengalami penurunan

antara lain karet dan barang dari karet (HS 40) serta kopi, teh dan rempah-rempah yang masing-masing mengalami penurunan sebesar 13,1% (YoY) dan 24,2% (YoY).

Ekspor Indonesia ke Jepang Berdasarkan Sektor



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Produk utama ekspor non migas Indonesia ke Jepang selama Januari-Februari 2018 didominasi oleh batubara (HS27), mesin dan peralatan listrik (HS 85) serta bijih, kerak, dan abu logam (HS 26) yang nilainya meningkat masing-masing sebesar 12,7%, 24,5% dan 287,3% dibandingkan dengan Januari-Februari tahun sebelumnya. Selain itu, produk yang mengalami peningkatan ekspor signifikan antara lain perhiasan/permata (HS 71) yang naik sebesar 291,5%, pakaian jadi bukan rajutan (HS 62) yang naik sebesar 26,3% serta mesin dan peralatan mekanik (HS 84) yang naik sebesar 25,7%.

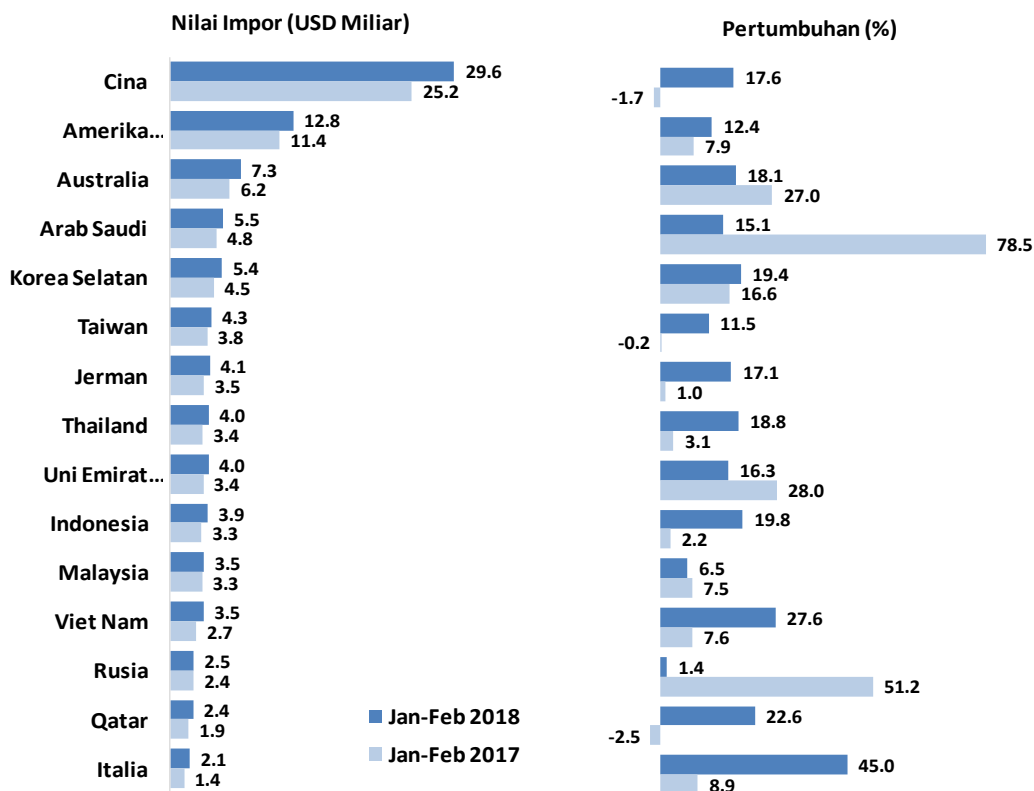
Produk Ekspor Non Migas Utama Indonesia ke Jepang

NO	HS	Uraian	Jan-Feb 2017 (USD Juta)	Jan-Feb 2018 (USD Juta)	% GROWTH NILAI YOY	PANGSA (%)
TOTAL NON MIGAS			2,103.86	2,651.92	26.05	100.00
1	27	Bahan Bakar Mineral	388.8	438.0	12.7	16.5
2	85	Mesin dan Peralatan Listrik	201.4	250.7	24.5	9.5
3	26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	58.0	224.6	287.3	8.5
4	71	Perhiasan / Permata	45.2	177.1	291.5	6.7
5	40	Karet dan Barang dari Karet	180.7	156.9	(13.1)	5.9
6	44	Kayu, Barang dari Kayu	126.3	143.6	13.7	5.4
7	84	Mesin dan Peralatan Mekanik	100.5	126.4	25.7	4.8
8	75	Nikel	98.4	112.5	14.3	4.2
9	87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	87.3	97.5	11.8	3.7
10	62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	66.3	83.8	26.3	3.2
11	39	Plastik dan Barang dari Plastik	69.5	80.4	15.8	3.0
12	03	Ikan dan Udang	69.9	76.3	9.1	2.9
13	64	Alas Kaki	64.8	75.9	17.1	2.9
14	61	Barang-barang Rajutan	56.1	68.9	22.8	2.6
15	48	Kertas / Karton	60.7	63.6	4.7	2.4
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			1,673.9	2,176.2	30.0	82.1
NON MIGAS LAINNYA			430.0	475.7	10.6	17.9

Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Selama Januari-Februari 2018, impor Jepang mencapai USD 123,3 miliar, meningkat 7,4% (YoY). Impor Jepang terutama berasal dari Cina dan Amerika Serikat dengan pangsa masing-masing mencapai 24,0% dan 10,4% selama Januari-Februari 2018. Sementara itu, negara ASEAN yang menjadi pemasok terbesar di pasar Jepang adalah Thailand (pangsa 3,3%) diikuti oleh Indonesia (pangsa 3,2%), Malaysia (pangsa 2,9%), dan Vietnam (pangsa 2,8%). Impor Jepang dari Vietnam selama Januari-Februari 2018 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 27,6% (YoY), disusul oleh impor dari Indonesia dan Thailand yang meningkat masing-masing sebesar 19,8% (YoY) dan 18,8% sedangkan impor dari Malaysia hanya tumbuh 6,5% (YoY).

Negara Asal Impor Utama Jepang Januari-Februari 2018

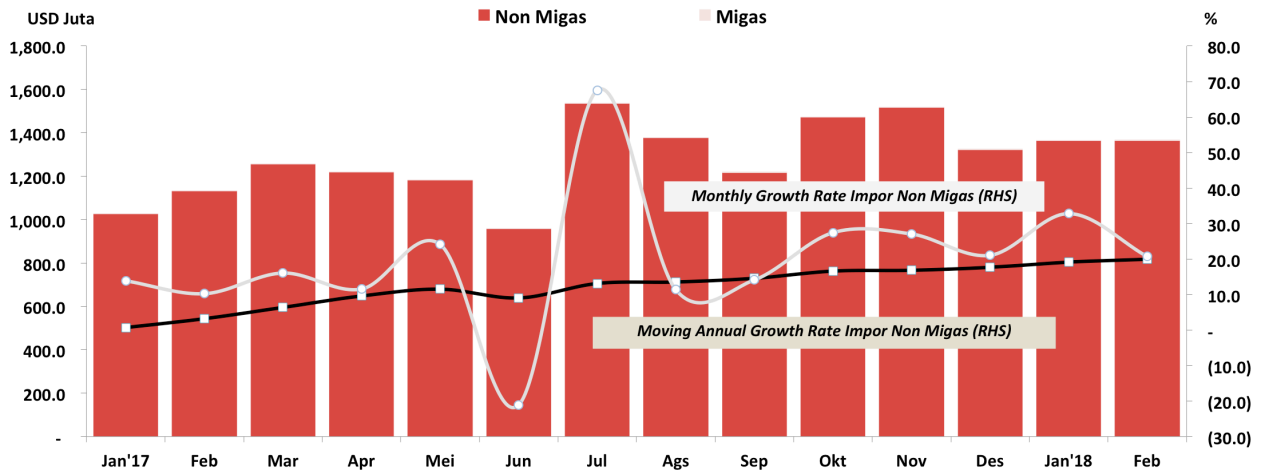


Sumber: Trademap, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Impor Semua Golongan Penggunaan Barang Meningkat Selama Januari-Februari 2018

Impor Indonesia dari Jepang selama Februari 2018 mencapai USD 1,4 miliar, mengalami peningkatan sebesar 20,7% (YoY). Impor tersebut terdiri dari impor non migas sebesar USD 1,4 miliar yang naik sebesar 20,7% (YoY) dan impor migas sebesar USD 4,2 juta yang naik sebesar 26,9% (YoY). Dengan demikian, impor selama Januari-Februari 2018 mencapai USD 2,7 miliar, naik sebesar 26,4% (YoY). Kenaikan impor tersebut didorong oleh sektor non migas yang impornya meningkat 26,5% menjadi sebesar USD 2,7 miliar dan sektor migas yang impornya meningkat sebesar 16,5% menjadi sebesar USD 6,2 juta.

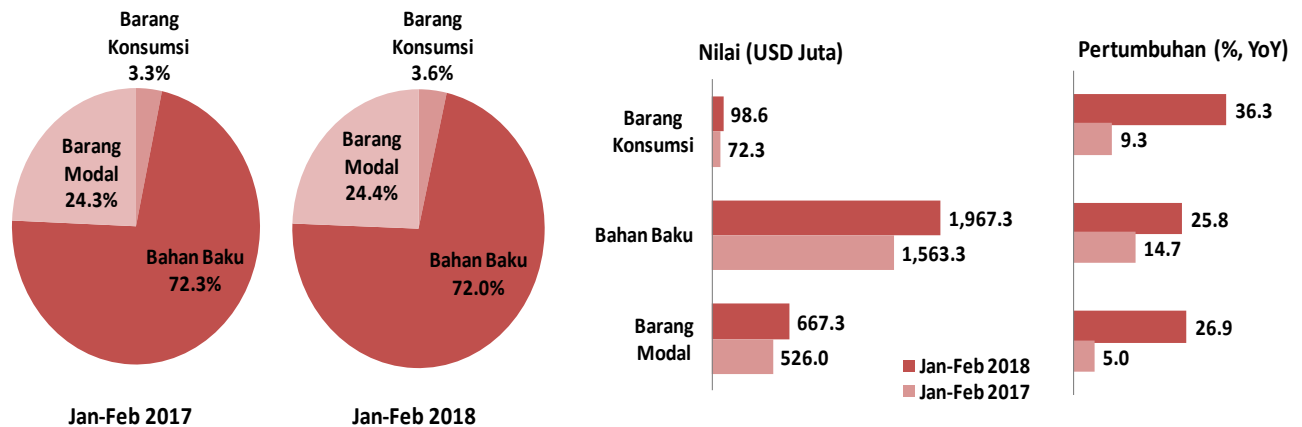
Perkembangan Impor Indonesia Dari Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Struktur impor Indonesia dari Jepang selama Januari-Februari 2018 masih didominasi oleh bahan baku dengan pangsa sebesar 72,0%, diikuti oleh barang modal dengan pangsa 24,4% dan barang konsumsi dengan pangsa 3,6%. Meskipun memiliki pangsa yang relatif kecil, namun impor barang konsumsi justru mengalami kenaikan tertinggi mencapai 36,3% (YoY).

Impor Indonesia dari Jepang Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Impor Indonesia dari Jepang selama Januari-Februari 2018 didominasi oleh mesin dan peralatan mekanik (HS 84) dengan nilai impor mencapai USD 674,0 juta (naik 25,3% YoY), kendaraan bermotor dan bagiannya (HS 87) dengan nilai impor sebesar USD 449,9 juta (naik 46,2% YoY) serta besi dan baja (HS 72) dengan nilai impor sebesar USD 289,4 juta (naik 35,7% YoY). Sementara, produk impor dengan peningkatan tertinggi antara lain perhiasan/permata (HS 71) dengan peningkatan mencapai 1.189,2% (YoY), tren peningkatan impor perhiasan/permata dari Jepang sudah terjadi sejak Oktober 2017. Selain perhiasan, impor kapal laut dan bangunan

terapung (HS 89) juga meningkat signifikan sebesar 1.098,2% (YoY) mencapai USD 50,6 Juta pada Januari-Februari 2018. Impor kapal laut tersebut merupakan impor bulanan tertinggi sejak tahun 2016.

Produk Impor Non Migas Utama Indonesia Dari Jepang

HS	URAIAN BARANG	USD JUTA		Perubahan (YoY)	
		Jan-Feb 2017	Jan-Feb 2018	USD Juta	%
84	Mesin dan Peralatan Mekanik	538.0	674.0	136.1	25.3
87	Kendaraan Bermotor dan Bagiannya	307.8	449.9	142.1	46.2
72	Besi dan Baja	213.2	289.4	76.2	35.7
85	Mesin dan Peralatan Listik	252.0	263.8	11.7	4.7
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	121.5	130.0	8.5	7.0
39	Plastik dan Barang dari Plastik	117.7	123.5	5.8	4.9
40	Karet dan Barang dari Karet	71.1	95.8	24.6	34.6
98	Kendaraan bermotor/komponen, terbongkar	68.2	73.2	4.9	7.3
29	Bahan Kimia Organik	59.6	72.9	13.3	22.3
90	Perangkat Optik	53.7	67.4	13.7	25.5
71	Perhiasan / Permata	4.3	54.8	50.5	1,189.2
89	Kapal Laut dan Bangunan Terapung	4.2	50.6	46.4	1,098.2
74	Tembaga	36.7	37.2	0.5	1.3
32	Sari Bahan Samak & Celup	27.9	37.2	9.3	33.3
38	Berbagai Produk Kimia	32.9	32.8	-0.1	-0.4
55	Serat Stafel Buatan	27.7	26.8	-0.9	-3.2
28	Bahan Kimia Anorganik	18.6	22.8	4.2	22.5
82	Perkakas, Perangkat Potong	28.5	17.8	-10.8	-37.7
48	Kertas / Karton	10.5	15.7	5.3	50.1
76	Aluminium	12.5	13.5	1.0	8.0

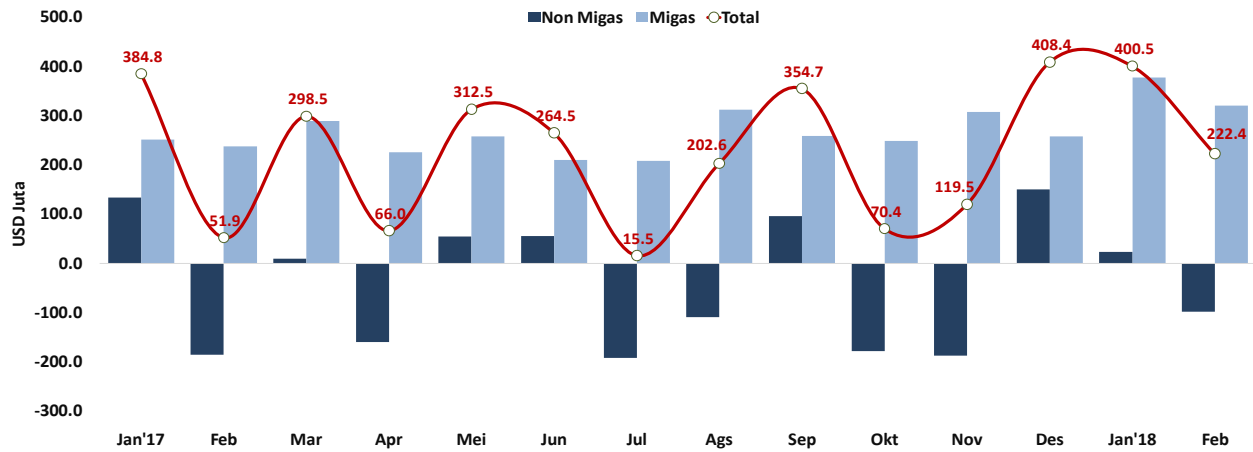
Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

Surplus Perdagangan Indonesia dengan Jepang Selama Januari-Februari 2018 Meningkat

Kinerja ekspor dan impor Indonesia dengan Jepang selama bulan Februari 2018 menghasilkan surplus perdagangan sebesar USD 222,4 juta, lebih tinggi dibandingkan Februari 2017 yang hanya mencatatkan surplus sebesar USD 51,9 juta. Surplus perdagangan Indonesia dengan Jepang masih ditopang oleh surplus perdagangan migas sebesar USD 320,4 juta, sementara non migas mengalami defisit sebesar USD 98,0 juta, namun defisit tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan defisit yang terjadi pada Februari 2017 yang mencapai USD 185,9 juta.

Secara kumulatif, neraca perdagangan Indonesia dengan Jepang selama Januari-Februari 2018 menghasilkan surplus sebesar USD 622,9 juta. Surplus tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan surplus perdagangan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 436,7 juta. Neraca perdagangan selama Januari-Februari 2018 terdiri dari surplus migas sebesar USD 698,0 juta dan defisit non migas sebesar USD 75,1 juta.

Neraca Perdagangan Indonesia-Jepang



Sumber: BPS, 2018 (diolah ITPC Osaka)

-- Selesai --

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ichwan Joesoef
Kepala ITPC Osaka
 Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556
 Email: ichwan.joesoef@kemendag.go.id

Septika Tri Ardiyanti
Wakil Kepala ITPC Osaka
 Telp/Fax: 06-6947-3555/06-6947-3556
 Email: septika.ardiyanti@kemendag.go.id